

BAB V

PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari keseluruhan hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini telah diuraikan mengenai kesimpulan dan saran penulis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Remaja Kebiasaan Merokok Dalam Membentuk Perilakunya Di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi dari keluarga kurang baik karena adanya suatu tekanan dari keluarga dengan anak remaja dan adanya komunikasi tatap muka yang kurang. Proses komunikasi yang penuh dengan tekanan akan menimbulkan komunikasi yang kurang terbuka kepada keluarga, ketidak akuran dalam komunikasi akan membuat tidak adanya saling pengertian antara keluarga dengan anak. Komunikasi tidak akan memungkinkan berjalan secara tidak adanya kontak pribadi secara langsung, dan anak kurang adanya sentuhan dari keluarga sehingga anak akan mudah terpengaruh hal – hal negativ dalam berperilaku.
2. Hambatan komunikasi dari keempat keluarga yang kurang baik, karena adanya hambatan komunikasi yang kurang kondusif antara keluarga dengan anak sehingga adanya kurang kedekatan serta pertentangan didalam keluarga akan mengakibatkan suatu konflik didalam keluarga, kurangnya faktor waktu dalam

berkomunikasi dapat menimbulkan permasalahan pada anak, anak akan merasa tidak diawasi dan dibimbing oleh keluarga secara langsung sehingga anak tidak mengetahui kesalahannya dimana.

3. Pola komunikasi dari keempat keluarga terdapat pola komunikasi yang berbeda, yaitu pola komunikasi *Authoritarian* (Cenderung bermusuhan) dan *Permissive* (Membebaskan), pola komunikasi *Authoritarian* ini adalah sikap keluarga untuk menerima kemauan anaknya sangat rendah, namun kontrolnya cukup, terdapat ada beberapa hukuman apabila anak melakukan kesalahan, sedangkan pola komunikasi *Permissive* adalah sikap keluarga yang menerima sangat tinggi namun kontrolnya kurang, serta mendukung setiap anaknya untuk melakukan apa saja karena untuk yang terbaik bagi anaknya.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi, maka pada bab penutupan penulis menyimpulkan saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi Keluarga

1. Sebagai keluarga harus bisa memberi waktu kepada remaja, dan harus bisa berkomunikasi segala sesuatu dengan mendekati diri kepada remajanya, karena keluarga bukan hanya sekedar melarang tetapi harus bisa memberikan contoh yang dibutuhkan anak, selain itu keluarga juga harus bisa mendorong motivasi kepada remaja untuk membentuk sikapnya dimasa dewasa.

2. Keluarga harus bisa melakukan pendekatan kepada anak dengan konteks komunikasi yang mudah diterima dan dapat dipahami oleh anak, memposisikan anak sebagai teman yang selalu menghargai pendapat anak, sehingga anak memiliki rasa nyaman dan akan terbuka setiap berkomunikasi bersama keluarga, dengan cara berkomunikasi tatap muka secara langsung.
3. Keluarga juga harus bisa membentuk sikap baik kepada remaja dengan melalui pendekatan komunikasi antarpribadi yang dilakukan keluarga dalam waktu kebersamaan dengan keluarga.

5.2.2 Saran Peneliti untuk Selanjutnya

1. Peneliti harus lebih mendalam lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komunikasi Keluarga Dengan Remaja Kebiasaan Merokok Dalam Membentuk Sikapnya di Kota Bandung.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam program studi ilmu komunikasi bidang kehumasan.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk membaca dan mencari referensi lain lebih banyak sehingga dapat hasil penelitian yang baik dan memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.